

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

I. PROFIL KABUPATEN SLEMAN

A. Latar Belakang Kabupaten Sleman

Kabupaten Sleman terdiri dari 17 kecamatan, yang memiliki 86 desa dan 1212 dusun. Wilayahnya berbatasan dengan semua kabupaten yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan juga Propinsi Jawa Tengah.

NO	KECAMATAN	BANYAKNYA		LUAS (Ha)	JML PENDUDUK (jiwa)	KEPADATAN (Km2)
		DESA	DUSUN			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Moyudan	4	65	2.762	33.595	1,216
2	Godean	7	57	2.684	57.245	2,133
3	Minggir	5	68	2.727	34.562	1,267
4	Gamping	5	59	2.925	65.789	2,249
5	Seyegan	5	67	2.663	42.151	1,583
6	Sleman	5	83	3.132	55.549	1,774
7	Ngaglik	6	87	3.852	65.927	1,712
8	Mlati	5	74	2.852	67.037	2,351
9	Tempel	8	98	3.249	46.386	1,428
10	Turi	4	54	4.309	32.544	0,755
11	Prambanan	6	68	4.135	44.003	1,064
12	Kalasan	4	80	3.584	54.621	1,524
13	Berbah	4	58	2.299	40.226	1,750
14	Ngemplak	5	82	3.571	44.382	1,243
15	Pakem	5	61	4.384	30.713	0,701
16	Depok	3	58	3.555	109.092	3,068
17	Cangkringan	5	73	4.799	26.354	0,549
	Jumlah	86	1.212	57.482	850.176	1,479

Tabel 2. 2 (Jumlah Penduduk dan Kepadatan di Kabupaten Sleman)

Sumber: (website Resmi Pemkab Sleman)

Dalam sarana telekomunikasi di Kabupaten Sleman cukup memadai. Sarana telekomunikasi yang tersedia berupa jaringan telepon 39.598 SST,

warung telekomunikasi 657 buah, sarana telepon umum 582 buah, pelayanan instansi pemerintah 5.492 buah, pelayanan swasta perorangan 32.866 buah. Pada tahun 2008 Pemerintah Kabupaten Sleman memiliki 573 buah sarana telekomunikasi, 1 unit website, 500 unit internet/LAN, pengembangan SIM 16 buah, server 9 buah dan pengembangan infrastruktur WAN 36 buah. Kunjungan ke website resmi Kabupaten Sleman pada tahun 2005 mencapai 15.526 kali dan pada tahun 2008 meningkat tajam menjadi 257.391 kali.

Angka Rasio dan Jumlah Sarana Komunikasi

Tahun 2011-2016 Kabupaten Sleman

NO	URAIAN	TAHUN					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah surat kabar nasional	17	17	17	17	4	4
	Jumlah surat kabar lokal	7	7	7	7	5	5
2	Jumlah penyiaran: Radio Nasional (jaringan ke Daerah)	5	5	5	5	2	n/a
	Radio Lokal	21	21	21	21	7	38
	TV Lokal	5	5	5	5	4	4
	TV Nasional	11	11	11	11	11	11
3	Website milik pemerintah daerah	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit (55 domain)	1 unit (56 domain)
4	Pameran / expo yang diikuti berdasarkan tingkatan event: Skala event tingkat lokal/daerah/kabupaten	9	10	10	9	4	8
	Skala event tingkat Regional	4	4	4	3	5	3
	Skala event tingkat Nasional	12	12	12	0	5	15
	Skala event tingkat Internasional	4	4	4	7	4	5

Tabel 2.2 (Angka Rasio dan jumlah Sarana Komunikasi Kabupaten Sleman 2011-2016)

Sumber: website Resmi Pemkab Sleman

B. VISI Dan MISI Kabupaten Sleman

VISI

Terwujudnya masyarakat Sleman yang lebih Sejahtera, Mandiri, Berbudaya dan Terintegrasikannya sistem e-government menuju smart regency (kabupaten cerdas) pada tahun 2021.

MISI

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas birokrasi yang responsif dan penerapan e-govt yang terintegrasi dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat.
2. Meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas dan menjangkau bagi semua lapisan masyarakat
3. Meningkatkan penguatan sistem ekonomi kerakyatan, aksesibilitas dan kemampuan ekonomi rakyat, serta penanggulangan kemiskinan.
4. Memantapkan dan meningkatkan kualitas pengelolaan sumberdaya alam, penataan ruang, lingkungan hidup dan kenyamanan.

C. Kelembagaan Kabupaten Sleman

Kelembagaan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sleman sesuai dengan Peraturan Daerah tahun 2014 adalah sebagai berikut :

1. Sekretaris Daerah
2. Asisten Sekretaris Daerah Bidang Ekonomi dan Pembangunan
3. Asisten Sekretaris Daerah Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat

4. Asisten Sekretaris Daerah Bidang Administrasi Umum
5. Sekretariat DPRD
6. Staf Ahli Bupati Bidang Ekonomi dan Pembangunan
7. Inspektorat Kabupaten
8. Instansi Dinas-Dinas
9. Instansi Badan-Badan
10. Instansi Rumah Sakit
11. Kecamatan

D. Logo



Gambar 2.2 (Logo Pemkab Sleman)
Sumber: website Resmi Pemkab Sleman

Sebagai lambang identitas, simbol Pemerintah Daerah Kabupaten memiliki makna berikut ini:

Bentuk segi empat melambangkan prasaja dan kekuatan. Bintang sudut lima dengan warna kuning emas di atasnya, merupakan Lambang Ketuhanan Yang Maha Esa sebagaimana dalam Pancasila. Perisai bentuk segi lima, adalah lambang persatuan dan kesatuan sebagai dasar untuk

menyempurnakan masyarakat. Gunung Merapi, melambangkan kemegahan daerah kabupaten Sleman dan berdiri tegak untuk mewujudkan masyarakat yang berkeadilan sosial dengan berdasarkan Pancasila. Candi Prambanan, melambangkan tingginya kebudayaan daerah Kabupaten Sleman, yang mengandung arti gotong-royong dalam menuju kejayaan. Sinar dengan jari-jari masing-masing lima, menggambarkan kecemerlangan bagi daerah Sleman sepanjang masa. Tiga gelombang menggambarkan tiga sungai, yang melambangkan kemakmuran dalam mempertinggi pangan dan sandang di daerah Kabupaten Sleman. Kali Krasak, mengalir di sebelah barat laut, Kali Kuning di bagian tengah dan Kali Opak di sebelah timur daerah Kabupaten Sleman Lukisan batang padi dan kapas, di samping melambangkan pangan dan sandang, juga melukiskan tanggal dan tahun pindahnya Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman dari ibukota darurat di Ambarrukmo ke Beran. Empat buah kapas melambangkan tanggal empat, tujuh buah bulir padi melambangkan bulan tujuh, enam daun kapas dan empat lembar daun padi melambangkan tahun 64, dengan *suryo sengkolo: catur rasa trus manunggal* (1964). Semua yang berbentuk dan berbilangan lima melambangkan Pancasila. Kata Sleman, ditulis di atas warna kuning emas, melambangkan keagungan dan keemasan bagi daerah Kabupaten Sleman

II. DISKRIPSI SLEMAN SMART REGENCY

A. Latar Belakang Sleman Smart Regency

Smart Regency merupakan konsep kabupaten cerdas yang dikembangkan dari Smart City atau Kota Cerdas yang dimaknai sebagai kota yang menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan performance-nya, mengurangi biaya dan konsumsi, serta ikut terlibat lebih aktif dan efektif dengan warganya. Oleh karenanya Kabupaten Sleman turut mengembangkan konsep kabupaten cerdas dengan branding Sleman Smart Regency. Sleman Smart Regency adalah Kabupaten Sleman yang cerdas dalam pengembangan dan pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien dengan mengoptimalkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memaksimalkan pelayanan public serta mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

B. Rencana Sleman Smart Regency

Terdapat 6 Elemen dalam pengembangan Sleman Smart Regency yakni:

1. Smart Governance

Meningkatkan: (1) Kualitas layanan publik, (2) Efisiensi manajemen birokrasi, (3) partisipasi public dalam penyusunan kebijakan dan arah pembangunan.

2. Smart Branding

Membangun: (1) Ekosistem pariwisata, (2) Platfrom ekosistem bisnis daerah, (3) Memasarkan wajah kota.

3. Smart Economy

Membangun: (1) Ekosistem industri yang berdaya saing, (2) Kesejahteraan rakyat, (3) Ekosistem transaksi keuangan

4. Smart Living: (1) Harmonisasi tata ruang wilayah, (2) Menyediakan prasarana kesehatan yang berkualitas, (3) menyediakan transportasi publik yang nyaman

5. Smart Society

Mewujudkan: (1) Interaksi masyarakat yang efisien, (2) Ekosistem belajar yang efisien, (3) Sistem keamanan masyarakat

6. Smart Environment: (1) Melindungi ekosistem penting dan mengembalikan lahan yang kritis, (2) Mengelola limbah dan sampah, (3) Penghematan Energi

Rencana Aksi Smart Regency di Sleman 2017-2026

1. Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan

- Penyusunan Masterplan
- Pembentukan Dewan dan Tim Smart Regency
- Pembentukan Forum Smart Regency
- Kemitraan antara pemerintah, perguruan tinggi, bisnis, media, dan komunitas

2. Pembangunan Infrastruktur

- Fasilitas publik
- Infrastruktur TIK
- Peningkatan kapasitas *bandwidth*

3. Pengembangan Aplikasi dan Perangkat Lunak

- Aplikasi layanan publik
- Aplikasi layanan pemerintahan
- Aplikasi kewilayahan
- Keamanan informasi

4. Penguatan Literasi

- Literasi masyarakat
- Peningkatan kapasitas SDM aparat
- Sinergi dengan komunitas

C. Program Aplikasi Lapor Sleman

1. Deskripsi Aplikasi Lapor Sleman

Dalam rencana aksi *Smart Regency* di Sleman tahun 2017-2026 tentang pengembangan aplikasi dan perangkat lunak yaitu aplikasi layanan publik, maka Kabupaten Sleman menciptakan aplikasi Lapor Sleman. Aplikasi Lapor Sleman adalah kanal aduan sebagai layanan publik yang digunakan untuk berkomunikasi dua arah dengan pemerintah. Salah satu syarat peningkatan kualitas pelayanan publik, dimulai dengan menempatkan masyarakat sebagai poin sentral dalam setiap langkah pembangunan.

Sleman mengadaptasi keterlibatan masyarakat dalam upaya pengawasan dan evaluasi kegiatan pembangunan melalui aplikasi Lapor Sleman yang ditujukan untuk memberikan kesempatan bagi masyarakat berpartisipasi dalam mewujudkan Sleman yang lebih baik.

2. Pengelola Aplikasi Laport Sleman

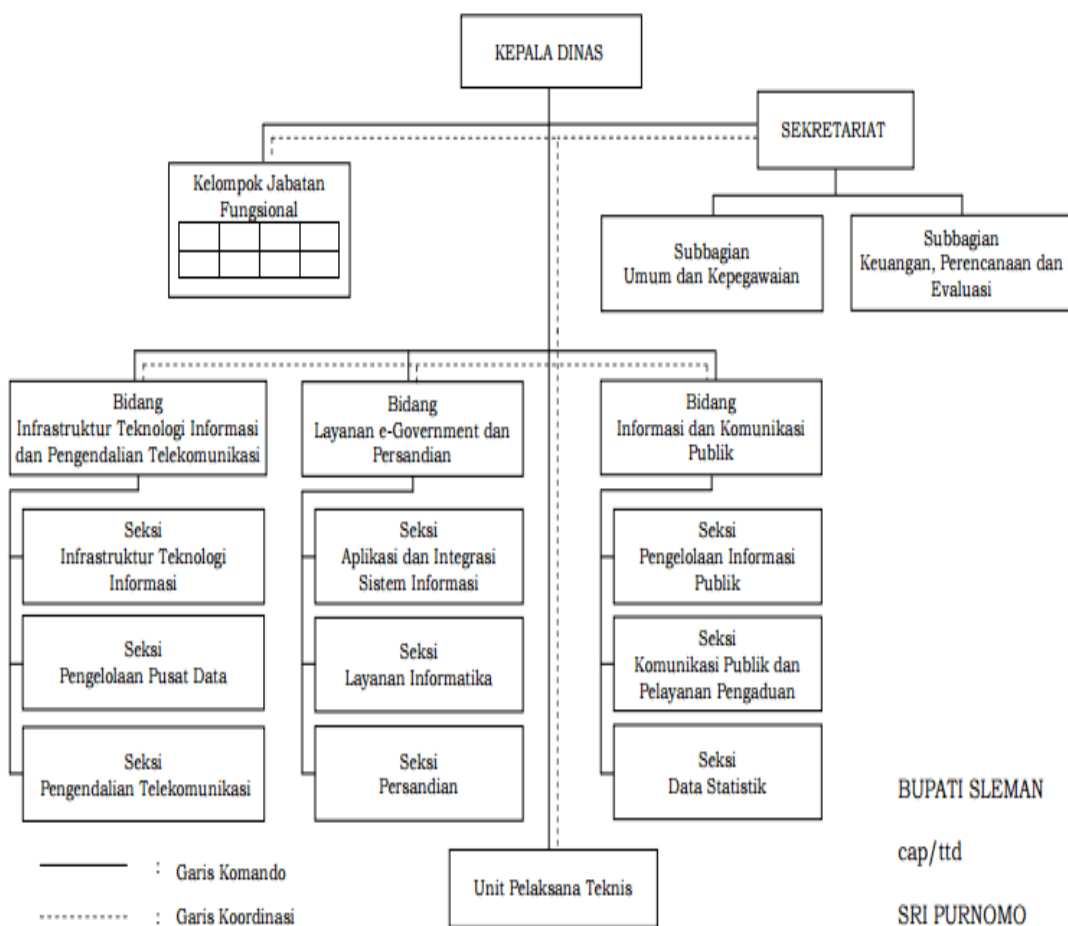
Pengelola Aplikasi Laport Sleman yaitu Dinas Komunikasi dan Informatika (kominfo) Kabupaten Sleman. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sleman merupakan organisasi perangkat daerah hasil penataan kelembagaan pada tahun 2016 dan baru beroperasi sejak 3 Januari 2017. Dinas Kominfo dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sleman. Sedangkan kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja perangkat daerah diatur dengan Peraturan Bupati Sleman nomor 87 tahun 2016. Dinas Kominfo merupakan penggabungan urusan komunikasi dan informatika (yang sebelumnya digabung di Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika) urusan data statistik (yang sebelumnya kewenangan ada di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) dan sebagian urusan kehumasan (yang sebelumnya ada di Sekretariat Daerah).

3. Struktur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sleman

LAMPIRAN II
PERATURAN BUPATI SLEMAN NOMOR 87 TAHUN 2016
TENTANG
KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI, SERTA TATA KERJA
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



BUPATI SLEMAN

cap/ttd

SRI PURNOMO

Tabel 2.3 Struktur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sleman

Sumber: (website Resmi Pemkab Sleman)